

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN VITAMIN E TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI GINJAL TIKUS (*Rattus norvegicus*) YANG DIBERI PARASETAMOL DOSIS TOKSIK



Oleh

NANI SURYANINGSIH
TULUNGAGUNG - JAWA TIMUR



FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2004

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN VITAMIN E TERHADAP GAMBARAN
HISTOPATOLOGI GINJAL TIKUS (*Rattus norvegicus*) YANG DIBERI
PARASETAMOL DOSIS TOKSIK**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan

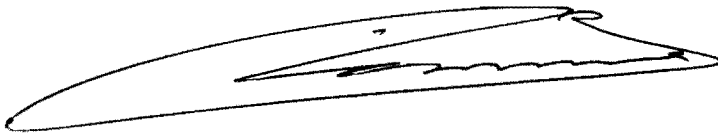
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Disusun Oleh :

NANI SURYANINGSIH
069812532

Menyetujui

Komisi pembimbing,



DR. Bambang Sektiari L., DEA., Drh
Pembimbing I



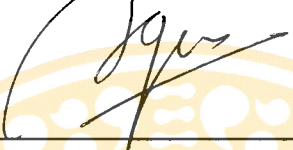
E. Djoko Poetranto, M.S., Drh
Pembimbing II



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.


Menyetujui

Panitia Penguji,


Sri Agus Sudjarwo., Ph.D.,Drh

Ketua


Arimbi, M.Kes., Drh
Sekretaris


Lianny Nangoi, M.Kes., Drh
Anggota


DR. Bambang Sektiari L., DEA., Drh
Anggota


E. Djoko Poetranto, MS.,Drh.
Anggota

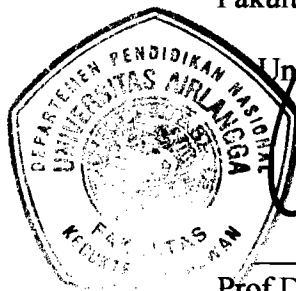
Surabaya, 31 Mei 2004

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,


Prof.Dr. Ismudiono, MS., Drh



**PENGARUH PEMBERIAN VITAMIN E TERHADAP GAMBARAN
HISTOPATOLOGI GINJAL TIKUS (*Rattus norvegicus*) YANG DIBERI
PARASETAMOL DOSIS TOKSIK**

NANI SURYANINGSIH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian vitamin E terhadap gambaran histopatologi ginjal tikus (*Rattus norvegicus*) yang diberi parasetamol dosis toksik.

Sebanyak 24 ekor tikus jantan dengan berat badan antara 150 – 200 g yang berumur dua sampai tiga bulan, dibagi secara acak menjadi empat kelompok perlakuan dengan masing-masing enam ulangan, dengan rincian sebagai berikut : kontrol diberi parasetamol dosis 0,75 g/kg BB; perlakuan I diberi parasetamol dosis 0,75 g/kg BB dan vit.E dosis 4 mg/ekor; perlakuan II diberi parasetamol dosis 0,75 g/kg BB dan vit.E dosis 12 mg/ekor; perlakuan III diberi parasetamol dosis 0,75 g/kg BB dan vit.E dosis 24 mg/ekor. Vit.E diberikan pada hari ke-1-6 dan parasetamol diberikan pada hari ke-3-6 secara oral dengan menggunakan sonde.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan acak lengkap dengan Uji Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan Uji Pasangan Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian vitamin E pada dosis 24 mg/ekor secara statistik menunjukkan perbedaan yang bermakna ($P < 0,05$). Sedangkan pada dosis 4 mg/ekor dan 12 mg/ekor menunjukkan penurunan derajat kerusakan ginjal tetapi secara statistik tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna ($P > 0,05$). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian vitamin E dosis 24 mg/ekor dapat mencegah efek toksik parasetamol.